



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juli 2009

Halaman: 2

Media Massa : **Bernas** Hari : **Jumat** Tanggal : **3 Juli 2009** Halaman : **2**

Lomba Desa/Kelurahan Tingkat DIY

Kelurahan Keparakan

Raih Juara

JOGJA — Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul dan Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergansari, Kota Yogyakarta berhasil menjadi pemenang lomba desa/kelurahan tingkat Provinsi DIY Tahun 2009.

Kedua wilayah ini berhasil menang setelah mampu mengumpulkan poin terbanyak dibanding pesaing-pesaingnya. Desa Kepek mengumpulkan 968,96 poin sedangkan Kelurahan Keparakan 910,09 poin.

"Desa Kepek dipilih sebagai pemenang karena partisipasi masyarakatnya dalam pembangunan sangat tinggi. Dalam pendidikan mereka juga berhasil mengurangi angka buta aksara 40 persen dalam 2 tahun terakhir dari 160 orang menjadi 90 orang," kata Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, Tri Mulyono selaku Sekretaris Tim Evaluasi dan Lomba Desa/Kelurahan Tingkat Provinsi DIY di Kepatihan, Kamis (27).

Selain itu Desa Kepek juga berhasil meningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang pada tahun 2007 hanya ada 9 kelompok menjadi 13 kelompok pada tahun 2008. Sedangkan di bidang kesehatan desa ini berhasil menjalankan program KB dengan tingkat kematian ibu dan bayi nol.

Meski di wilayah perkotaan desa ini dapat dikatakan aman dan kondusif, bahkan selama ini tidak ditemukan kasus narkoba. "Penduduk desa ini juga memiliki

kesadaran melestarikan budaya yang tinggi," katanya.

Sementara itu penerapan pembagian zona pembangunan yang dilakukan Kelurahan Keparakan menjadi kunci sukses kelurahan itu berhasil menyangkut posisi satu.

Di kelurahan ini terdapat empat zona, pertama kampung wisata di Dipowinatan yang berhasil menjaga tradisi pasar rakyat, zona kedua kampung seni budaya di Pujokusuman dengan adanya pementasan tari tradisional. Zona ketiga kampung industri kecil dengan berdirinya industri kulit, timbangan dan pesti. Terakhir kampung kuliner di Keparakan Lor, di sana ada industri bakpia, tahu tempe dan jahe," lanjutnya.

Adapun sistem penilaian meliputi tiga tahap yaitu paparan hasil pembangunan dengan bobot penilaian 25 persen, penilaian data administrasi bobot penilaian 40 persen dan verifikasi data di desa dan kelurahan dengan bobot penilaian 35 persen.

Menyusul Desa Keparakan, Desa Pangeungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul berhasil menempati urutan dua dalam kategori kabupaten, menyusul kemudian Desa Sukoreno, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo dan Desa Minomartani, Kecamatan Minomartani Kabupaten Sleman di posisi III dan IV. Sedangkan kategori kotamadya, Kelurahan Kotabaru juara II dan juara III Kelurahan Suryatmajan. (e8)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2.
3.
4.

Netral Biasa

Tindak Lanjut

- Untuk ditanggapi
 Untuk diketahui
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 19 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005